

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk mengubah data menjadi angka berdasarkan hasil dan pengukuran konveksi (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menyajikan hasil pengukuran dari variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan desain penelitian yang akan dipakai yaitu *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif *korelasional* bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain (Yunitasari et al., 2020). Penelitian *cross-sectional* mengukur dan melihat data variabel bebas dan terikat hanya sekali dalam satu waktu (Nursalam, 2017). Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat usia pemberian MP-ASI dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting diukur dalam sekali waktu.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi dan lembar kuisioner. Pada lembar observasi ini berisi identitas ibu, identitas anak, usia anak, jenis kelamin balita, tinggi badan atau panjang badan balita, tanggal lahir anak, dan nilai *Z-score*. Pada lembar kuisioner berisi identitas ibu dan anak, alamat, nomor responden/ kode, tingkat pendidikan ibu, umur ibu, dan usia pemberian pertama MP-ASI.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan sidang proposal. Setelah melaksanakan sidang proposal dan disetujui, peneliti mengajukan izin kepada ketua Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan

surat izin melakukan penelitian, surat tersebut diserahkan kepada Kepala Desa Karangmulya.

Tahap pelaksanaan setelah diizinkan oleh Kepala Desa, peneliti datang bertemu bidan meminta data ibu dan balita. Setelah peneliti mendapatkan datanya, peneliti bertemu kader sehari sebelum penelitian untuk meminta bantuan menunjukan rumah-rumah responden yang akan diteliti sekaligus memberikan lembar persetujuan untuk dijadikan responden. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi rumah ibu dan balita satu per satu atau *door to door* dengan dibantu *enumerator* berjumlah 5 yaitu 3 mahasiswa semester 8 dan 2 kader posyandu yang sebelumnya akan dilakukan persaman persepsi terkait penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini nantinya akan dilakukan selama 1 hari dengan jumlah responden 54 ibu dan balita, dengan pembagian setiap 3 orang memeriksa 27 balita dalam satu hari dan dimulai dari pukul 10.00 WIB – 14.15 WIB.

Setiap 2 orang, akan mengukur tinggi badan/ panjang badan balita dan 1 orang lainnya menanyakan mengenai identitas ibu, tingkat pendidikan ibu, identitas anak, usia anak, jenis kelamin anak, umur ibu dan kapan diberikannya MP-ASI pertama pada anaknya. Setelah diukur dan ditanya peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban supaya jika ada kekurangan bisa langsung ditanyakan pada responden. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisa data.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai anak usia 24-36 bulan di Desa Karangmulya sebanyak 54 balita dan ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian responden yang akan diteliti diambil dari populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi (Indarwati et al., 2020). Teknik sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan mengambil seluruh populasi.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian diambil secara *non probability sampling* dengan teknik *total sampling* yaitu menentukan jumlah sampel penelitian dengan mengambil seluruh populasi. Besaran sampel pada penelitian ini yaitu 54 balita dan ibu.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangmulya pada tanggal 8 Juni 2024

3.6 Definisi Operasional Variabel Peneliti dan Skala Pengukuran

Definisi operasional yaitu mendefinisikan variabel berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengamatan atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian (Indarwati *et al.*, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Riwayat Pemberian MP-ASI	Usia balita saat diberikan MP-ASI pertama kali	Lembar kuisisioner	Usia balita pada saat pertama diberikan MP-ASI 1. Tidak tepat : saat usia <6 bulan atau >6 bulan 2. Tepat : saat usia 6 bulan	Nominal
Variabel Independen Tingkat Pendidikan Ibu	Pendidikan formal yang berhasil dicapai ibu berdasarkan ijazah terakhir	Lembar kuisisioner	1. Tidak sekolah/ tidak tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
Variabel Dependen Kejadian Stunting	Gangguan pertumbuhan anak yang diukur dari tinggi badan berdasarkan usia	Meteran tinggi badan Lembar observasi	1. Stunting <-3 SD : Sangat Pendek -3 SD sd <-2 SD : Pendek 2. Tidak stunting -2 SD sd +3 SD : Normal >+3 SD : Tinggi	Nominal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

3.7.1.1 *Editing* (Penyuntingan)

Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali lembar observasi yang telah diisi responden. Peneliti memeriksa kelengkapan pengisian data beserta jawaban lembar observasi dan lembar kuisisioner. Pemeriksaan dilakukan langsung setelah responden mengumpulkan lembar observasi dan lembar kuisisioner, responden menjawab semua kuisisioner yang diberikan peneliti dengan lengkap.

3.7.1.2 *Coding* (Pengkodean)

Setelah proses *editing*, selanjutnya yaitu proses pengkodean atau *coding*. Pada proses *coding* ini peneliti memberikan kode pada pengkategorian lembar observasi dan kuisisioner, *coding* ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data pada setiap variabel. *Coding* yang dilakukan peneliti pada variabel riwayat pemberian MP-ASI berisi nama responden dan pertanyaan dengan kategori tidak tepat (usia < 6 bulan atau usia 6 bulan lebih) diberi kode 1 dan kategori tepat (usia 6 bulan) diberi kode 2. Variabel tingkat pendidikan ibu berisi nama responden dan tingkat pendidikan ibu dengan kategori tidak sekolah/tidak tamat SD diberi kode 1, SD diberikan kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberikan kode 4, Perguruan tinggi diberi kode 5. Variabel *stunting* berisi nama anak, usia, jenis kelamin, TB, nilai *Z-score* dengan kategori *stunting* diberi kode 1 dan yang tidak *stunting* diberikan kode 2.

3.7.1.3 *Scoring*

Setelah pengkodean peneliti melakukan *scoring* pada masing-masing item, sesuai kriteria. Skoring pada pemberian MP-ASI dikatakan tepat apabila usia 6 bulan dan dikatakan tidak tepat apabila usia <6 bulan atau >6 bulan, skoring pada *stunting* sesuai umur 24-36 bulan dikatakan *stunting* apabila balita <-3 SD dikatakan sangat pendek, balita -3 SD sd <-2 SD dikatakan pendek, balita -2 SD sd +3 SD dikatakan normal, balita >+3 SD dikatakan tinggi.

3.7.1.4 *Tabularing* (Tabulasi)

Data yang diperoleh dari proses penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel pada *Microsoft excel* untuk mempermudah pengetikan ke dalam spss.

3.7.1.5 *Entry Data* (Memasukan data)

Selanjutnya proses memasukan data, peneliti memasukan jawaban-jawaban responden yang telah dikumpulkan dan diberi kode kategori untuk dimasukan pada tabel. Data yang telah dimasukan pada tabel kemudian dihitung frekuensinya. Data dimasukan secara manual oleh peneliti dan dihitung menggunakan pengelolaan komputer.

3.7.1.6 *Cleaning* (Pemeriksaan)

Pada proses *cleaning* peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat adanya kesalahan atau tidak pada saat proses *entry* data.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk menjelaskan setiap variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini baik variabel bebas maupun terikat berbentuk data kategorik, sehingga bentuk penyajian data berbentuk distribusi jumlah dan persentase. Penelitian ini menggunakan bentuk distribusi frekuensi dan persentase dengan dibantu program komputer.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu digunakan pada dua variabel yang diduga ada hubungannya atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini supaya mengetahui ada hubungan atau tidak antara variabel riwayat usia pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting*, dan antara Tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting*. variabel *independen* dalam penelitian ini menggunakan skala ukur nominal dan ordinal, sedangkan variabel *dependen* pada penelitian ini menggunakan skala nominal. Sehingga uji statistik yang akan digunakan adalah

uji *Chi Square* yang tujuannya untuk menguji hipotesis apabila terdapat dua variabel yang skala datanya nominal dan ordinal. Kriteria penilaian jika nilai signifikan $chi\ square \leq 0,05$ maka H_0 dikatakan ditolak, jika nilai signifikan $chi\ square \geq 0,05$ maka H_0 dikatakan diterima.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat diperlukan agar peneliti tidak melewati batas, norma, adat istiadat, dan budaya yang ada. Pentingnya menjaga hubungan antara peneliti dan yang diteliti diperlukan kepekaan, ketrampilan dan kesenian untuk dapat berinteraksi ke dalam lingkungan budaya yang menjadi subjek penelitian. Sehingga pihak yang akan diteliti tidak merasa terganggu dan siap berkontribusi membantu jalannya penelitian.

Prinsip dasar etika penelitian (Putra *et al.*, 2013) antara lain :

3.8.1 Menghormati harkat dan martabat manusia sebagai subjek penelitian

Peneliti akan menghargai dan memperlakukan responden secara manusiawi, yang nantinya penelitian ini dilakukan atas kesiapan dan persetujuan responden. Sebagai bukti kesiapan dan kesediaan untuk menjadi responden nantinya peneliti akan memberikan *informed consent* untuk ditanda tangani ibu balita serta peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti tidak akan memaksa calon responden jika responden tidak bersedia.

3.8.2 Menghormati privasi dari kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas atau informasi lain yang berkaitan dengan privasi responden. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian yang berkaitan dengan identitas/ foto responden atau informasi lain yang bersifat privasi. Publikasi penelitian hanya akan menggunakan inisial nama responden.

3.8.3 Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan

Penelitian ini akan menggunakan prinsip keadilan, kejujuran dan keterbukaan. Semua responden diberlakukan sama antara satu sama lain tanpa membedakan seseorang sesuai dengan etik penelitian ini. Peneliti akan menyampaikan

informasi, tujuan maupun manfaat penelitian kepada semua responden secara sama untuk mempertahankan prinsip keterbukaan.

3.8.4 Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian

Peneliti telah memperhitungkan manfaat yang akan diperoleh responden maupun peneliti itu sendiri. Manfaat penelitian ini bagi responden yaitu supaya mengetahui beberapa faktor yang bisa menyebabkan stunting, dan mencegah terjadinya stunting salah satunya dengan usia pemberian MP-ASI yang tepat. Penelitian tidak menimbulkan risiko kerusakan karena dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi singkat dan apabila dalam pemeriksaan anak menangis atau sampai mengamuk, peneliti dan ibunya bisa menenangkannya atau mengajaknya bermain terlebih dahulu, serta tidak menimbulkan kerugian karena responden sebelumnya sudah mengisi lembar persetujuan jika berkenan dijadikan sebagai responden.